

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN  
*MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN  
NPF SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK  
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**

**(Periode 2017 - 2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**NATIQOTUL KHUSNA**

**NIM : 4117035**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Natiqotul Khusna  
NIM : 4117035  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah*  
Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel  
Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia  
(Periode 2017 - 2019)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



Natiqotul Khusna  
4117035

## NOTA PEMBIMBING

**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.**

(Jl. Hasyim Ashari Rt 004/ Rw 002 Kemplong Wiradesa)

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Natiqotul Khusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Jurusan Ekonomi

Syariah PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Natiqotul Khusna**

NIM : **4117035**

Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musarakah* Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2017 - 2019)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Pembimbing,



**H. Muhammad Nasrullah, M.S.I.**

NIP. 19801128 2006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: IL. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ae.id](http://www.febi.iainpekalongan.ae.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Natigotul Khusna**  
NIM : **4117035**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2017 –2019)**

Telah diujikan pada 27-28 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

**Drajat Stiawan, M.Si.**  
NIP. 19830118 201503 1 001

Penguji II

**Ria Anisatus S, S.E., M.S.A.**  
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 1 November 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati**  
NIP 197502201999032001

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang dinantikan syafaatnya di dunia maupun di akhirat kelak.

Dengan penuh rasa bahagia, penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua saya yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat serta nasihat dan do'a yang tiada henti untuk keberhasilan putrinya;
2. Kakak-kakak saya dan semua keponakan saya yang telah memberikan doa, dukungan, serta semangat;
3. Teruntuk Mas Sabilul Muttaqin Naja yang selalu menemani, memberikan dukungan, semangat serta doa terbaik untuk saya;
4. Kepada teman-teman mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah 2017 dan sahabat seperjuangan yang telah rela membantu, mendoakan, menyemangati, menasehati, serta memotivasi hingga selesainya skripsi ini;
5. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

## **MOTTO**

“Selalu Ada Jalan Di Setiap Usaha.

Karena Dengan Usaha Yang Sungguh Dan Ikhtiar Yang Lebih,  
Sebuah Proses Tidak Akan Pernah Menghianati Hasil”

“Paksa, Biasa, Terbiasa”



## ABSTRAK

### **NATIQOTUL KHUSNA. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2017 - 2019)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROE), pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE), pengaruh NPF terhadap profitabilitas (ROE), pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF, pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap NPF, serta pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas (ROE) dengan NPF sebagai variabel intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode maret 2017- desember 2019.

Jenis penelitian ini berupa penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. *Purposive sampling* diterapkan sebagai teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk data panel laporan keuangan Bank Umum Syariah periode Maret 2017 – Desember 2019 yang dipublikasikan oleh masing-masing website Bank Umum Syariah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan *software IBM SPSS Statistic 22* dengan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF). Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak mampu memediasi pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROE).

**Kata Kunci:** Pembiayaan *Mudharabah*, Pembiayaan *Musyarakah*, *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Equity* (ROE).

## ABSTRACT

**NATIQOTUL KHUSNA.** *The Effect Of Mudharabah And Musyarakah Financing On Profitability With NPF As An Intervening Variable At Islamic Commercial Banks In Indonesia For The 2017-2019 Period.*

*This study aims to determine the effect of mudharabah financing on profitability (ROE), the effect of musyarakah financing on profitability (ROE), the effect of NPF on profitability (ROE), the effect of mudharabah financing on NPF, the effect of musyarakah financing on NPF, and the effect of mudharabah and musyarakah financing on profitability (ROE) with NPF as an intervening variable at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period March 2017-December 2019.*

*This type of research is an associative research with a quantitative approach. Purposive sampling is applied as a sampling technique with certain criteria. This study uses secondary data in the form of panel data on the financial statements of Islamic Commercial Banks for the period March 2017 – December 2019 published by each Islamic Commercial Bank website. The data obtained were then analyzed using IBM SPSS Statistic 22 software with multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that Mudharabah financing has a positive and significant effect on profitability (ROE). Musyarakah financing has no significant effect on profitability (ROE). Non Performing Financing (NPF) has a negative and significant effect on profitability (ROE). Mudharabah financing has no significant effect on Non Performing Financing (NPF). Musyarakah financing has no significant effect on Non Performing Financing (NPF). The results of the path analysis show that the Non-Performing Financing (NPF) variable is not able to mediate the effect of Mudharabah and Musyarakah financing on profitability (ROE).*

**Keywords:** *Mudharabah Financing, Musyarakah Financing, Non Performing Financing (NPF), Return On Equity (ROE).*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak H. Achmad Tubagus Surur, M.Ag selaku Dosen Wali.
5. Bapak H. Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Segenap Staff FEBI IAIN Pekalongan.
8. Orang Tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan material.
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung

maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta membalas segala amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlimpah. Aamiin. Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 11 Oktober 2021

Penulis,



Natiqotul Khusna

4117035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Sistematika Pembahasan .....	16
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Landasan Teori .....	18
B. Telaah Pustaka .....	31
C. Kerangka Berfikir .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	<b>54</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	54
B. Setting Penelitian .....	54
C. Populasi dan Sampel .....	54
D. Variabel Penelitian.....	56
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	58

	F. Metode Analisis Data.....	59
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
	A. Deskripsi Objek Penelitian.....	68
	B. Analisis Data.....	68
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
	A. Kesimpulan.....	95
	B. Saran.....	96
	C. Keterbatasan Penelitian .....	97
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
	Lampiran 1. Data Penelitian .....	I
	Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	IV
	Lampiran 3. Hasil Uji Normalitas .....	IV
	Lampiran 4. Hasil Uji Multikolinearitas .....	IV
	Lampiran 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	V
	Lampiran 6. Hasil Uji Autokorelasi .....	V
	Lampiran 7. Hasil Uji Parsial (Uji t Statistik) Variabel ROE.....	VI
	Lampiran 8. Hasil Uji Parsial (Uji t Statistik) Variabel NPF .....	VI
	Lampiran 9. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F Statistik) .....	VI
	Lampiran 10. Hasil Uji $R^2$ .....	VII
	Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Persamaan Pertama .....	VII
	Lampiran 12. Hasil Analisis Regresi Persamaan Kedua.....	VII
	Lampiran 10. Riwayat Hidup Penulis .....	VIII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang berpenduduk mayoritas muslim. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, hal tersebut menjadi pangs besar berdirinya Bank-bank Syariah. Semangat pendirian bank syariah di Indonesia tidaklah terlepas dari terjadinya peristiwa krisis ekonomi pada tahun 1997-1999 yang mengakibatkan banyak bank konvensional gulung tikar. Krisis ekonomi ini terjadi akibat gagalnya sistem ketahanan perbankan, sehingga perlu adanya pengaturan dan pengawasan pada kegiatan perbankan (Wahyudi, 2013).

Di Indonesia, perbankan syariah memperoleh pijakan kuat pasca terbentuknya UU Perbankan No. 7 tahun 1992. Sebelumnya, pemerintah Indonesia belum menciptakan peraturan yang mengarah kepada pengembangan bank syariah dikarenakan belum adanya komitmen untuk mengembangkan perbankan syariah. Meskipun secara eksplisit belum menyebutkan bank syariah, namun UU Nomor 7 tahun 1992 telah mengisyaratkan awal perkembangan bank syariah di Indonesia. Kemudian lebih rinci diatur dalam PP Nomor 72 tahun 1992 mengenai Bank yang berprinsip Bagi Hasil (Yumanita, 2005). Pemerintahan Indonesia memberi dukungan lebih besar sejak tahun 1998 yang ditandai dengan direvisinya UU tentang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 menjadi UU Nomor 10 tahun 1998, didalamnya dengan jelas mengakui keberadaan dan fungsi dari bank syariah. Perkembangan selanjutnya yaitu diresmikannya UU Nomor 21

Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah. Didalamnya diatur secara khusus menyangkut perbankan syariah termasuk kegiatan usaha dan juga kelembagaannya (Muhammad, 2019).

Dalam aktivitas ekonomi di Indonesia, perbankan syariah mempunyai peranan hampir sama dengan perbankan konvensional. Kehadiran perbankan syariah diharapkan mampu meningkatkan perekonomian negara. Di dalam sistem ekonomi, perbankan syariah mempunyai fungsi serta tujuan diantaranya mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi, meratakan distribusi pendapatan, menciptakan keadilan sosial ekonomi serta menciptakan kemakmuran ekonomi yang meluas, menjaga kestabilan mata uang, menjamin investasi tabungan dengan pengembalian yang adil, serta efektifnya dalam pelayanan (Dyah dkk, 2017). Sejak dimulainya sistem perbankan syariah di Indonesia, bertambah banyak kemajuan dalam dua dekade. Baik dari sisi kelembagaan dan infrastruktur penunjang, sistem pengawasan dan perangkat regulasi, kesadaran serta literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan syariah. Berikut perkembangan bank syariah di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019.

Tabel 1.1 Indikator Utama Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Institusi</b>	<b>Jumlah Kantor</b>	<b>PYD (dalam triliun rupiah)</b>	<b>DPK (dalam triliun rupiab)</b>
2017	13	1.825	189.79	238.22
2018	14	1.875	202.30	257.61
2019	14	1.919	225.15	288.98

Sumber: Data diolah, 2021

Dari data di atas, hingga tahun 2019 jumlah institusi dari bank syariah terdiri atas 14 Bank Umum Syariah yang meliputi Bank Aceh Syariah, BPD Nusa Tenggara Barat Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Victoria Syariah, Bank BRISyariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Syariah Bukopin, BCA Syariah, Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, dan Maybank Syariah Indonesia. Dalam rangka melanjutkan arah pengembangan bank syariah dengan menimbang berbagai isu strategis, peluang ataupun tantangan, maka disusun Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia periode 2020-2021 dengan visi mewujudkan perbankan syariah yang *resilient*, berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan pembangunan serta berdaya saing tinggi. Kebijakan politik negara dalam mempercepat pengembangan perbankan syariah di Indonesia untuk menjaga asa terhadap potensi bank syariah dilakukan dengan menggabungkan (*marger*) 3 bank syariah BUMN yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia yang diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021. Dengan penggabungan 3 Bank tersebut, Indonesia ditargetkan menjadi pusat ekonomi dan keuangan syariah di dunia (Asyhari dkk, 2021)

Dalam mencapai daya saing yang tinggi, perbankan syariah perlu memperhatikan peningkatan kemampuan dengan menjaga rasio profitabilitasnya agar menjadi bank yang sehat. Menurut Mahpudin (2016)

dalam Anggraeni (2020) mengemukakan bahwa “profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berhubungan dengan aktivitas penjualan, total aktiva produktif serta modal sendiri”. Analisis profitabilitas berfungsi mengetahui kemampuan perusahaan mengelola aktiva secara efektif guna memperoleh laba. Hal tersebut berkaitan dengan efisiensi bank dalam mengelola usahanya. Tingkat efisiensi diukur melalui perbandingan laba perusahaan dengan asset atau modal sendiri untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, dengan meningkatnya nilai profitabilitas bank akan meningkatkan pula kinerja bank tersebut.

Kinerja perbankan serta produk usaha yang meliputi penghimpunan dana serta penyaluran dana dapat mencerminkan kualitas dari perbankan tersebut. Penghimpunan dana oleh bank dari nasabah disimpan dalam deposito, giro serta tabungan dengan menggunakan prinsip *mudharabah* maupun *wadiah*. Sedang pada kegiatan penyaluran dana disalurkan melalui pembiayaan dengan beberapa pola, diantaranya prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, prinsip sewa dan prinsip pinjaman. Bentuk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terbagi menjadi dua yakni pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*. Pembiayaan dengan prinsip jual beli diantaranya pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, dan *Salam* yang dalam pengambilan keuntungannya didasarkan pada *mark up/margin*. Sedangkan pembiayaan yang menggunakan prinsip sewa yaitu *Ijarah*. Berikut

perkembangan pembiayaan bank syariah dengan akad bagi hasil pada tahun 2017 hingga 2019.

Tabel 1.2 Perkembangan Triwulan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2019

Tahun	Triwulan	Akad <i>Mudharabah</i>	Akad <i>Musyarakah</i>
2017	I	14.505	80.397
	II	15.778	89.763
	III	16.027	94.032
	IV	17.090	101.552
2018	I	16.770	102.280
	II	15.803	111.097
	III	15.673	121.218
	IV	15.888	129.641
2019	I	9.280	64.849
	II	8.729	64.195
	III	8.335	69.298
	IV	8.368	72.909

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel di atas, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami perkembangan yang berbeda. Pembiayaan *mudharabah* pada kurun waktu 2017-2019 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Jumlah pembiayaan tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2017 dengan nilai sebesar 17.090 (dalam miliar rupiah) sedangkan pembiayaan terendah terjadi pada triwulan ke III tahun 2019 dengan nilai 8.335 (dalam miliar rupiah). Untuk perkembangan pembiayaan *musyarakah* dari tahun 2017 hingga 2019 juga mengalami perkembangan

yang fluktuatif. Pembiayaan tertinggi terjadi pada triwulan ke IV tahun 2018 dengan nilai sebesar 129.641 (dalam miliar rupiah) sedangkan untuk pembiayaan terendah terjadi pada triwulan ke II tahun 2019 dengan nilai 64.195 (dalam miliar rupiah). Dengan perkembangan yang fluktuatif dari pembiayaan dengan akad bagi hasil tersebut, maka kontribusinya terhadap keuangan bank syariah tidak menentu. Dengan demikian, perlu dilakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.

Menurut Siamat dalam Baiti (2019) mengemukakan bahwa penggunaan dana sebagai penyaluran pembiayaan dalam suatu bank mencapai 70% hingga 80% dari total usaha yang dijalankan, sehingga dalam alokasi dana bank penyaluran pembiayaan menjadi kegiatan yang mendominasi. Dengan demikian, pendapatan bank dari produk pembiayaan dalam bentuk bagi hasil, *mark up*, dan juga pendapatan sewa menjadi sumber pendapatan utama. Harahap (2005) dalam Dyah dkk (2017) menyebutkan bahwa “akad yang banyak digunakan pada jual beli adalah *murabahah*, *salam* dan *istishna*’. Sedangkan pada pembiayaan dengan bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah *mudharabah* dan *musyarakah*”.

*Mudharabah* merupakan perjanjian antara 2 pihak yaitu bank berperan menjadi pemodal (*shahibul maal*) sedangkan debitur berperan menjadi pengelola modal (*mudharib*) dalam menjalankan suatu usaha. Debitur akan bertanggung jawab mengelola dana dalam bentuk usaha yang

dihalalkan syariah (Wahyudi, 2013). *Mudharabah* merupakan perjanjian kerja sama dalam melakukan usaha yang dijalankan oleh 2 pihak, dimana pihak pertama sebagai pemodal (*sahibul maal*) menyediakan modal seluruhnya yang akan dikelola oleh pihak kedua sebagai *mudharib* (pengelola) dengan kesepakatan nisbah bagi hasil (Karim, 2004). Menurut Chalifah (2015) pembiayaan *mudharabah* yang dikelola dapat menghasilkan keuntungan berupa nisbah. Adanya nisbah tersebut, dapat berpengaruh terhadap besarnya laba yang didapatkan bank syariah. Dengan banyaknya pengalokasian pembiayaan oleh bank syariah kepada debitur akan diikuti meningkatnya keuntungan yang diperoleh. Dengan demikian akan membantu bank dalam pengembalian modal serta memperoleh laba. Berdasarkan konsep dari profitabilitas yakni jika pembiayaan *mudharabah* yang dialokasikan suatu bank mengalami kenaikan maka akan naik juga pendapatan yang diterima dan mampu mempengaruhi profitabilitas. Menurut Aisyah (2016) dalam hasil penelitiannya “pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas”. Juga searah dari penelitian Aditya (2016) yaitu pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap tingkat profitabilitas (ROE). Untuk penelitian yang dilaksanakan oleh Felani (2017) menyimpulkan bahwa secara individual *mudharabah* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas serta penelitian Dharma dan Pristianda (2018) menghasilkan temuan bahwa *Mudharabah* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap

Profitabilitas (*Return On Assets*). Sedangkan penelitian Faradila dkk (2017) menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.

*Musyarakah* menurut Wahyudi (2013) yaitu transaksi kerja sama oleh beberapa pihak dengan setiap pihak berkontribusi dana yang akan digunakan dalam melaksanakan suatu usaha yang dikelola bersama. Kerja sama tersebut bisa dilakukan antar bank syariah dengan individu (muslim maupun nonmuslim) atau instansi (termasuk lembaga keuangan konvensional). Namun, hal ini hanya berlaku bagi usaha yang dikelola dapat dipastikan tidak bertentangan dengan ajaran Islam. *Musyarakah* sebagai perjanjian kerja sama oleh 2 mitra maupun lebih, dimana masing-masing mitra berkontribusikan modalnya sebagai investasi atau dengan kata lain, pembiayaan *musyarakah* yaitu perjanjian kerjasama oleh 2 pihak ataupun lebih pemodal yang digunakan untuk membiayai suatu usaha yang mana setiap pihak berhak atas semua keuntungan dari usaha tersebut yang dibagi berdasarkan kesepakatan bersama (Ascarya, 2007). Semakin besar jumlah pembiayaan *musyarakah* yang dialokasikan bank kepada debitur akan diikuti meningkatnya pendapatan yang diterima bank syariah dan memperbesar laba yang diterima. Sebagaimana hasil penelitian oleh Dyah dkk (2017) menghasilkan temuan bahwa variabel *musyarakah* mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini searah dalam penelitian oleh Wibowo dan Sunarto (2016) menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Searah dengan penelitian oleh Fathony dan Agustina (2018) dengan meningkatnya pembiayaan *musyarakah* yang dialokasikan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Rahayu dkk (2016) menyimpulkan untuk pembiayaan bagi hasil *musyarakah* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap tingkat ROE dan penelitian oleh Romdhoni dan Yozika (2018) menghasilkan temuan berupa pembiayaan *musyarakah* secara statistik berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian oleh Faradilla dkk (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas

Laba atau keuntungan yang didapatkan bank syariah diketahui dari tingkat profitabilitas dengan mengukur rasio keuangan. Dalam penelitian ini profitabilitas digambarkan sebagai *Return On Equity* (ROE). ROE yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam memanfaatkan modal guna mendapatkan laba bersih. Dengan rasio ini dapat menggambarkan efisiensi bank dalam menggunakan modal. Semakin tinggi rasio ROE, posisi perusahaan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun rasio ROE, maka akan diikuti menurunnya posisi perusahaan (Kasmir, 2010). Berikut perkembangan dari rasio profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2019.

Tabel 1.3 Perkembangan Triwulan Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2019

Tahun	Triwulan	Profitabilitas
2017	I	1.12%
	II	1.10%
	III	1.00%
	IV	0.63%
2018	I	1.23%
	II	1.37%
	III	1.41%
	IV	1.28%
2019	I	1.46%
	II	1.61%
	III	1.66%
	IV	1.73%

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan data di atas, rasio profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2017-2019 mengalami perkembangan yang fluktuatif jika dilihat dari perkembangan triwulan. Namun jika dilihat dari perkembangan per tahun data rasio profitabilitas tersebut mengalami peningkatan. Dengan rasio profitabilitas ini dapat menggambarkan seberapa jauh kinerja dari bank syariah mengelola aktiva secara efektif untuk memperoleh pendapatan.

Pengaruh pembiayaan suatu bank bisa saja tidak memengaruhi secara langsung terhadap keuntungan yang diperoleh bank tersebut, namun bisa dengan variabel lain sebagai perantara yang menjadi mediasinya

(*intervening*). Variabel *intervening* digunakan sebagai mediasi atau pendeteksi ada ataupun tidaknya pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sesuai pernyataan Sugiyono (2007) dalam Baiti (2019) mengemukakan bahwa “variabel *intervening* sebagai variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam menghasilkan hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diukur serta diamati. Variabel ini disebut sebagai variabel penyela antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak secara langsung berpengaruh terhadap berubahnya variabel dependen”.

Penelitian ini memiliki variabel yang memediasi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel NPF (*Non Performing Financing*). Dikarenakan saat bank menyalurkan pembiayaan kepada nasabah maka bank dihadapkan dengan suatu risiko, indikator untuk mengukur risiko salah satunya bisa menggunakan rasio NPF. NPF sebagai variabel *intervening* atau variabel mediasi antara pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* terhadap profitabilitas *Return On Equity*. NPF merupakan risiko gagal bayar atau disebut kredit macet. Rasio NPF diperoleh dari perbandingan pembiayaan tidak lancar dengan jumlah pembiayaan. Dengan rendahnya nilai NPF suatu bank maka laba yang diterima semakin meningkat, dan sebaliknya, dengan meningkatnya nilai NPF bank syariah maka bank tersebut dapat mengalami kerugian dikarenakan meningkatnya pembiayaan tidak lancar. Berikut

perkembangan rasio NPF Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017 hingga 2019.

Tabel 1.4 Perkembangan Triwulan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Bank Umum Syariah tahun 2017-2019

Tahun	Triwulan	NPF
2017	I	4.61%
	II	4.47%
	III	4.41%
	IV	4.77%
2018	I	4.56%
	II	3.83%
	III	3.82%
	IV	3.26%
2019	I	3.44%
	II	3.36%
	III	3.32%
	IV	3.23%

Sumber: Data diolah, 2021

Risiko kredit yang ditunjukkan oleh tingkat rasio NPF yang cenderung menurun dari triwulan ke IV tahun 2017 hingga akhir 2019. Rasio NPF tertinggi dialami pada akhir tahun 2017 sebesar 4.77%. Angka tersebut hampir menyentuh 5% yang merupakan batas maksimal rasio NPF. Berdasarkan POJK Nomor 15 tahun 2017 bank dinilai mempunyai kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha jika bank tersebut memiliki nilai  $NPF > 5\%$ .

Risiko pembiayaan biasanya berkaitan dengan risiko gagal bayar. Hal ini berpotensi pada kerugian yang dialami oleh bank ketika pembiayaan yang disalurkan tidak lancar. Peminjam berada pada situasi sudah tidak mampu mengembalikan sebagian/seluruh dari kewajiban nasabah terhadap bank sesuai awal perjanjian (Wahyudi, 2013).

Pembiayaan yang berisiko akan memiliki potensi tidak terpenuhinya imbal hasil seperti yang diharapkan dan tidak terbayarnya dana yang disalurkan bank kepada nasabah pada saat jatuh tempo dan dapat berpengaruh terhadap pendapatan bank (Wahyudi, 2019). Dalam penelitian Wahyuni (2016) menyatakan bahwa rasio NPF mampu menjadi variabel perantara dari pengaruh pembiayaan terhadap kinerja BUS.

Berdasarkan pemaparan diatas, bahwa pembiayaan *mudhrabah* dan *musyarakah* diasumsikan sebagai instrumen yang dapat memengaruhi profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat digambarkan oleh rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, rasio *Return On Equity* (ROE) dipilih sebagai rasio pengukuran profitabilitas. ROE berfungsi menggambarkan kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan modal yang dimiliki guna dialokasikan kedalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Berdasarkan dari temuan-temuan berbagai literatur diatas, masih ditunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten dan adanya *research gab*. Oleh karena itu, dirasa masih dibutuhkan adanya kajian lebih lanjut tentang pengaruh pembiayaan terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai

variabel intervening dengan harapan dari hasil penelitian bisa memperkuat dan mempertegas teori yang ada. Sehingga judul dari penelitian yang diangkat yaitu “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE)?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap NPF?
5. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap NPF?
6. Apakah NPF mampu memediasi pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE)?
7. Apakah NPF mampu memediasi pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROE)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang dirumuskan di atas, maka terdapat tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE).

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROE).
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap Profitabilitas (ROE).
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap NPF.
5. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap NPF.
6. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROE) yang dimediasi oleh NPF.
7. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROE) yang dimediasi oleh NPF.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat dikatakan baik bila penelitian tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain, baik manfaat praktis maupun teoritis.

Beberapa manfaat dalam penelitian ini diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai pengaruhnya pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap Profitabilitas yang NPF sebagai variabel Intervening.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Penulis**

Sebagai bentuk praktik dari teori yang didapatkan pada masa perkuliahan serta memperluas wawaasan tentang dunia perbankan

syariah, serta mampu meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis fenomena yang menyangkut kinerja perbankan Syariah.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan terkait yang berkaitan dengan faktor-faktor yang perlu dikontrol agar bisa meminimalisir risik yang akan terjadi sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

Berdasar pada temuan observasi nantinya bisa diterapkan sebagai referensi pada observasi yang sama. Dan juga untuk menambah wawasan serta menguatkan teori yang sudah ada berkenaan pada permasalahan yang dicari.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini disusun untuk mempermudah pembaca didalam memahami seluruh penelitian. Rangkaian sistematika pembahasan penelitian ini antara lain:

BAB I Pendahuluan. Menjabarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian serta kegunaan penelitian.

BAB II Landasan Teori. Landasan teori menguraikan mengenai teori yang diterapkan guna menganalisis serta menyimpulkannya, penelitian terdahulu memuat tentang riset terdahulu yang diterapkan pada penelitian ini sebagi penunjang penelitian. Kerangka penelitian mencakup analisis krusial dalam membentuk hipotesis juga model penelitian yang diujikan.

BAB III Metode Penelitian. Menjelaskan metode yang diterapkan dalam riset ini diantaranya jenis serta pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi serta sampel penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan. Menerangkan mengenai hasil penelitian beserta analisis output penelitian.

BAB V Penutup. Menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran guna penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengelolaan dan analisis data mengenai pengaruh *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROE) dengan NPF sebagai variabel intervening. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H1) bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H2) diketahui bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H3) diketahui bahwa variabel *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat (H4) diketahui bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).
5. Berdasarkan hasil uji hipotesis kelima (H5) diketahui bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* (NPF).

6. Berdasarkan hasil uji hipotesis keenam (H6) dengan analisis jalur menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* mempengaruhi profitabilitas (ROE) tidak melalui *Non Performing Financing* (NPF), dapat dibuktikan dari nilai pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas (ROE).
7. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketujuh (H7) dengan analisis jalur menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* mempengaruhi profitabilitas (ROE) tidak melalui *Non Performing Financing* (NPF), dapat dibuktikan dari nilai pengaruh langsung yang lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung terhadap profitabilitas (ROE).

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, untuk saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya:

1. Bagi pihak manajemen Bank Umum Syariah, produk pembiayaan yang memiliki potensi meningkatkan profitabilitas seperti pembiayaan *mudharabha* harus dikembangkan lagi dan untuk faktor pembiayaan bermasalah lebih diperhatikan agar mampu menekan kerugian sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Bagi pihak Investor diharapkan mampu melakukan analisis laporan keuangan bank syariah untuk memilih bank syariah yang kinerja

keuangannya bagus sehingga investasinya tidak berujung pada kerugian.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah ruang lingkup yang diteliti, menambah sampel perbankan syariah seperti UUS, BPRS, serta menambah variabel independen yang lebih bervariasi lagi karena penelitian ini hanya fokus pada pembiayaan bagi hasil.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki keterbatasan didalamnya yang dapat menghambat hasil penelitian. Keterbatasan penelitian tersebut diantaranya adalah:

1. Penelitian ini memiliki 14 populasi Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK, namun hanya bisa mengambil 8 Bank Umum Syariah untuk dijadikan sebagai sampel penelitian dikarenakan 6 sisa Bank Umum Syariah lainnya tidak memenuhi kriteria.
2. Penelitian ini hanya meneliti produk Bank Umum Syariah dengan akad bagi hasil yaitu pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*, sedangkan Bank Umum Syariah memiliki banyak produk keuangan yang juga mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian seperti produk *murabahah*, *istishna*, *salam*, dan *ijarah*. Dan juga bisa menggunakan variabel lain yang dijadikan sebagai variabel intervening seperti *Financing To Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang mengukur jumlah kredit yang diberikan dengan dana yang diterima oleh bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R. (2016). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014. *Jurnal Profita Edisi 4*, 5-7.  
<https://scholar.google.com/scholarAditya+2016+pengaruh+pembiayaan>
- Aisyah. (2016). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Return On Equity Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8-9.  
doi:<http://dx.doi.org/10.31941/jebi.v19i2.420>
- Aisah, Siti. (2020). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015 – 2019). *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Algifari. (2013). *Analisis Regresi (Teori, Kasus, dan Solusi)*. Cet. Ke-4. Yogyakarta: BPFE.
- Amajida, Shabhati dkk. (2020). Pengaruh Dpk, Mudharabah, Musyarakah Dan Npf. *Prosiding KIMU*, 4-6.  
<http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/10050>
- Amalia, Nur dan Fidiana. (2016). Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 2-3.  
<http://jurnalmahasiswa.atiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1738>
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah. (2019). *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggraeni, Dian Retno. (2020). Pengaruh Bopo, Car, Fdr, Kap, Dan Nim Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2019". *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Astuti, Tri Murni. (2021). Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating Periode 2015-2019. *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Asyhari, Sri Irmayanti dkk. (2021). *Gagasan Dalam Kolaborasi ()Pemikiran Dan Wawasan Para Cendekia)*. Yogyakarta: CV. Belibis Pustaka.
- Baiti, Maulida Nurul. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROE) Dengan Non Performing

Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2014-2018). *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga

Darna, Nana dan Elin Herlina. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 289.  
doi:<http://dx.doi.org/10.2827/jeim.v5i1.1359.g1118>

Dharma, Yulius dan Pristianda, Ade. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia* Volume VII Nomor 02 Desember 2018. P-ISSN : 2338-4123 E ISSN:2614-7270.  
doi:<http://dx.doi.org/10.29103/ekonomika.v7i2.722>

Dyah, Ade dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *JRKA*, 54.  
<https://repository.uin-suska.ac.id/50780>

Faradilla, Cut dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia . *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 17.  
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/8775>

Fathony Aditya Achmad dan Agustina Hanalia Rizqi. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) *Al Ihsan* Periode 2012 – 2016. *Jurnal AKURAT Jurnal Ilmiah Akutansi*, 21-47.  
<http://unibba.ac.id/ejournal/index.php/akurat/article/view/317>

Fazriani, Anisya Dwi dan Rimi Gusliana Mais. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Diotoritas Jasa Keuangan). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7.  
doi:<http://dx.doi.org/10.36406/jam.v16i01.265>

Felani, Herman dan Setiawiani, Intan Gina. (2017). Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2015. *ISSN 2460-0784. Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, 15-16.  
<https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9211>

Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghazali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 Update LPS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanifah, Mutiara. (2016). Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Akad Terhadap Non Performing Financing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2011 sampai 2015. *Skripsi*. Departemen Ilmu Ekonomi IPB
- Legowati dan Ari. (2016). Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Periode Januari 2009–Desember 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10-17. doi:<http://dx.doi.org/10.20473/vol3iss201612pp1006-1019>
- Karim, Adiwarmarman A. (2004). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: IIT Persada.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1 cetakan 1. Jakarta: Kencana.
- Muhamad. (2019). *Sistem Keuangan Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP APM YKPN.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP Sekolah Tinggi Manajemen YKPN.
- Munir, Misbahul. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *IHTIFAZ*, 97. doi:<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Mustoviyah. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity (ROE) Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah (Periode 2011-2015). *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Musyarofah, Tri Lutfiyatul. (2020). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Return On Asset Dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Richie. (2017). *MOBILE STATISTIK: Analisis Jalur (Path) Dengan SPSS*. Mobile Statistik.com. <https://www.mobilestatistik.com/analisis-jalur-path-dengan-spss/>

- Nafiah, Lutfiatun. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity ( Roe) Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017. *Skripsi*. IAIN Ponorogo. Ponorogo
- Nurnasrina dan P. Adiyes putra. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Prasetyo, Agung Mulya. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016. *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Pratama, Ditha Nada dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Equity ( Roe) Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017. *JRKA*, 66.  
doi:<https://docplayer.info/70088719.57-68>
- Puteri, Sayyida Islamiya Lakmi. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Dengan *Non Performing Financing* Sebagai *Variabel Intervening*. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Rahayu, Yeni Susi dkk. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2001-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 63.  
<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1276>
- Rahman, Taufiqur dan Dian Safitrie. (2018). Peran Non Performing Financing (Npf) Dalam Hubungan Antara Dewan Komisaris Independen Dan Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 151.  
doi:<http://dx.doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3701>
- Romdhoni, A Haris dan Yozika, Ferlangga Al. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 17-18.  
doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v4i03.314>
- Safitri, Anggi. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia (Tahun 2013-2017). *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Sari, Dewi Wulan dan Mohamad Yusak Anshori. (2016). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap

- Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 3.  
doi:<http://dx.doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>
- Sa'di, Cahya Ningsih. (2019). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Sudarwati, Lilis. (2018). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017). *Skripsi*. IAIN Salatiga. Salatiga
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syakhrun, Muhammad dkk. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia . *BJRM*, 9.  
doi:<http://dx.doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.102>
- Yumanita, Diana. (2005). *Bank Syariah: Gambaran Umum*, No. 14 (Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA.
- Yudiana, Fetria Eka. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Wahyudi, Imam dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, Setyo Tri. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views*. Ed.1 Cet.1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo, Arief dan Sunarto. (2016). Pengaruh pembiayaan mudharabah Dan musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan syariah (Studi Kasus Pada bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper*. 123.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE USAKTI.